

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan desain deskriptif dikarenakan pada Haier et al (2014) mengemukakan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat menggambarkan data-data berbentuk numerik yang dapat memberikan jawaban sebuah penelitian, seperti gambaran kepada siapa, kapan, apa, di mana, dan bagaimana dalam penelitian ini.

Model penelitian ini memakai penelitian kuantitatif asosiatif yaitu Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk melihat pengaruh atau juga keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat perbandingan tertinggi dengan ukuran deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini bisa membangun teori yang dapat bekerja pada interpretasi dan prediksi gejala dan kontrol (Sugiono, 2003)

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Variabel atau ketertarikan pada penelitian ini yaitu modal kerja dengan sub perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. Obyek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu data internal laporan tahunan perusahaan dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan selama periode 2016-2018.

#### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data terdiri atas data sekunder. Data primer yaitu data pencarian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data sekunder yaitu sumber data pencarian yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti melalui media perantara. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (Indrianto & Supomo, 2009)

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan disebarkan ke komunitas pengguna data. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan pada subjek masalah yang diteliti (Mudrajad, 2003). Data yang digunakan diterbitkan laporan tahunan, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah gabungan dari semua elemen dalam bentuk peristiwa, objek, atau orang-orang dengan karakteristik yang sama yang berada di jantung perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian

(Ferdinand, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan tercatat ada 26 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan selama 3 tahun periode Tahun 2016-2018.

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut untuk periode Tahun 2016-2018.
2. Perusahaan memperoleh laba selama Tahun periode 2016-2018.
3. Memiliki data lengkap yang dipakai sebagai variabel dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018	60
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut untuk periode Tahun 2016-2018	(18)
3.	Perusahaan mengalami rugi selama Tahun periode 2016-2018	(17)
4.	Memiliki data tidak lengkap dipakai sebagai variabel dalam penelitian ini (perputaran kas, piutang, dan modal)	(14)
	Jumlah sampel perusahaan	26
	Total sampel penelitian 26 x 3 tahun	78

Sumber: Olah Data 2020

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, laporan keuangan, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis variabel (Ferdinand, 2006). Pada penelitian ini, dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian akan digunakan sebagai tambahan masukan data terhadap variabel penelitian yang diteliti.

### 3.6 Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini *variable bebas (independent variable)* modal kerja dengan sub sebagai berikut :

1. Perputaran Kas ( $X_1$ )
2. Perputaran Piutang ( $X_2$ )
3. Perputaran Persediaan ( $X_3$ )

Sedangkan *variable terikat (dependent variable)* adalah profitabilitas (ROA)( $Y$ ).

#### 3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Perputaran kas ( $X_1$ )

“Perputaran kas merupakan kemampuan uang kas berputar selama periode tertentu untuk mendapatkan pemasukan. Semakin besar perputaran kas, semakin banyak uang yang dihasilkan, dan dengan demikian meningkatkan upaya untuk bersaing yang didapat oleh perusahaan (Riyanto, 2001).

## 2. Perputaran piutang (*receivable turnover*) ( $X_2$ )

"Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen piutang di perusahaan. Semakin tinggi presentase mengacu pada modal kerja yang ditanamkan modalnya pada piutang rendah (Munawir, 2004)

## 3. Perputaran Persediaan "*Inventory Turnover*"

"Merupakan suatu persediaan yang selalu dalam perputaran < yang selalu di beli dan di jual (Riyanto, 2001).

## 4. Profitabilitas (ROA) (Y).

"Rasio ini dipakai sebagai tolak ukur laba bersih dari penggunaan aset, dengan kata lain, semakin tinggi rasio, semakin baik produktivitas aset akan menghasilkan laba bersih (Lestari & Sugiharto, 2007).

### 3.6.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Perputaran Kas

Pada penelitian (Riyanto, 2011) Perputaran Piutang memakai rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{PENJUALAN BERSIH}}{\text{RATA-RATA KAS}}$$

#### 2. Perputaran piutang ( $X_2$ )

Pada penelitian (Riyanto, 2011:90) perputaran piutang memakai rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{PENJUALAN KREDIT}}{\text{RATA-RATA PIUTANG}}$$

#### 3. Perputaran Persediaan ( $X_3$ )

Pada penelitian (Riyanto, 2011) Perputaran Piutang memakai rumus

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HARGA POKOK PENJUALAN}}{\text{RATA-RATA PERSEDIAAN}}$$

#### 4. Profitabilitas (ROA) (Y)

Pada penelitian Ririn Setiorini (2009) ROA memakai rumus :

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengamatan ini telah dirangkai dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
Dependen : ROA	Laba Bersih Total Aktiva	$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$	Rasio
Independen: Perputaran Kas	Total Utang Penjualan Bersih Rata-Rata Kas	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{PENJUALAN BERSIH}}{\text{RATA-RATA KAS}}$	Rasio
Independen: Perputaran Piutang	Penjualan Kredit Rata-Rata Piutang	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{PENJUALAN KREDIT}}{\text{RATA-RATA PIUTANG}}$	Rasio
Independen: Perputaran Persediaan	Harga Pokok Penjualan Rata-Rata Persediaan	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HARGA POKOK PENJUALAN}}{\text{RATA-RATA PERSEDIAAN}}$	Rasio

Sumber : Data olahan 2020

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu untuk menggambarkan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan, termasuk tes (Sugiono, 2003)

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuraikan model regresi linier berganda harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik. Tahap uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedstisitas, dan uji auto korelasi.

### 3.8.2 Uji Normalitas Data

Tes normal dilakukan untuk memastikan apakah variabel bebas dalam model regresi dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang bagus yaitu mendapatkan data normal. Data harus didistribusikan secara normal ke variabel independen. Untuk mengukur apakah data yang dipakai memenuhi asumsi, maka menggunakan SPSS. Pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-Plot.

### 3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk memutuskan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data pemantauan spesifik dari waktu ke waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* ( $d$ ) dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

### 3.8.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji ada model regresi dimana terdapat hubungan yang tinggi atau lengkap antara variabel bebas atau tidak. Jika terdapat model regresi yang dikonfigurasi sebagai hubungan tinggi atau lengkap antara variabel independen, dinyatakan bahwa model regresi mengandung gejala poligonal. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL

(*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

### 3.85 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti terdapat variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, Jika variabel yang berbeda pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan).

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Suliyanto (2011:53), dalam analisis regresi linier berganda, ada satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini, penulis memakai analisis regresi linier berganda karena ada dua variabel bebas yang akan diperiksa oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Analisis regresi linier berganda dipakai untuk melihat pengaruh dan hubungan variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda lebih baik jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) lebih besar (mendekati 1) dan condong meningkat nilainya searah dengan meningkatnya jumlah variabel independen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering pula disebut koefisien determinasi majemuk dari persamaan regresi yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen (Y) ROA yang dijelaskan oleh variabel independen (X) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang. Koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linier diantara dua variabel yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang, nilainya dapat positif atau negatif. Sementara itu, R adalah



koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) ROA dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

### 3.10 Koefisien Determinai

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi linier dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y	=	ROA
a	=	Konstanta
b1-3	=	Koefisien Regresi
x1	=	Perputaran Kas
x2	=	Perputaran Piutang
x3	=	Perputaran Persediaan
e	=	Variabel Pngganggu

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan perbandingan t-hitung dengan pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ )

Jika signifikansi  $< a$  maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap profitabilitas (ROA)

2. Hipotesis kedua ( $H_2$ )

Jika signifikansi  $< a$  maka  $H_2$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA).

